

ABSTRAK

Background: Case based learning is interactive learning that uses a case from the real world as an discussion material in a small group. Case based learning method requires students to learn more active and able to analyze and solve a problem. Case based learning method can prepare students to directly in solving real-world problems with more mature. Currently, case based learning method has been widely applied in various departments of education as an alternative learning method other than PBL. PSPDG UMY start applying this method to student generation of 2017 which previously applied to UMY dental profession education. The purpose of research to know the increase of student value after discussion with case based learning approach.

Research method: Quasi experimental research with pre-posttest without control group design conducted on 106 students PSPDG FKIK UMY generation of 2017. Sampling technique used total sampling technique. The instrument used in this research was a matter of pretest and posttest which amounted to 30 items. Statistical analysis used nonparametric test with wilcoxon test.

Results: There were significant differences between pretest and posttest of students with Sig. 0,000. The mean were 56,9 (pretest) and 66,6 (posttest), the median value were 56,7 (pretest) and 66,7 (posttest), and the standard deviation were 10,8 (pretest) and 11,6 (posttest).

Conclusion: There is a significant difference between pretest and posttest value of student generation of 2017 in case based learning program fifth block in PSPDG UMY.

Keywords: case based learning, PSPDG FKIK UMY

INTISARI

Latar Belakang: *Case based learning* merupakan suatu pembelajaran interaktif dengan menggunakan suatu kasus dari dunia nyata sebagai bahan diskusi dalam satu kelompok kecil. Metode *case based learning* menuntut mahasiswa belajar lebih aktif dan mampu menganalisa serta menyelesaikan suatu permasalahan. Metode *case based learning* menyiapkan mahasiswa untuk secara langsung dapat menyelesaikan permasalahan di dunia nyata dengan lebih matang. Saat ini metode *case based learning* mulai banyak diterapkan diberbagai jurusan pendidikan sebagai metode pembelajaran alternatif selain PBL. PSPDG UMY mulai menerapkan metode ini pada mahasiswa angkatan 2017 yang sebelumnya telah diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Profesi Kedokteran Gigi UMY. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan nilai mahasiswa setelah kegiatan diskusi dengan pendekatan *case based learning*.

Metode Penelitian: Penelitian eksperimental kuasi dengan *pre-posttest without control group design* yang dilakukan pada 106 mahasiswa PSPDG FKIK UMY angkatan 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 30 item soal. Analisis statistik yang digunakan adalah uji nonparametrik dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil Penelitian: Terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Nilai *mean* yang didapat sebesar 56,9 (*pretest*) dan 66,6 (*posttest*), nilai *median* sebesar 56,7 (*pretest*) dan 66,7 (*posttest*), serta nilai *standart deviation* sebesar 10,8 (*pretest*) dan 11,6 (*posttest*).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa angkatan 2017 dalam kegiatan *case based learning* blok 5 PSPDG UMY.

Kata kunci: *case based learning*, PSPDG FKIK UMY